

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTERISTIK, KETERAMPILAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM SENTRA INDUSTRI GITAR DI DESA KEMBANGAN, BAKI, SUKOHARJO

Monita Nurhalimah¹⁾, Istiatin²⁾, Fithri Setya Marwati³⁾

¹Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta
E-mail: monitanurhalimah@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta
E-mail: istiatinumi@gmail.com

³Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta
E-mail: fithri_marwati@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Entrepreneurship Knowledge, Characteristics, and Skills on the success of Micro, Small and Medium Enterprises in the Guitar Industry Center in Kembangan Village, Baki, Sukoharjo. This research is included in the type of associative research. The research methodology uses a quantitative approach, in the form of a questionnaire. The sample in this study amounted to 80 respondents who were divided into craftsmen of the Guitar Industry Center in Kembangan Village. The data used in this study is primary data in the form of the results of questionnaires filled out by respondents. The analytical method used is quantitative analysis, validity and reliability test, multiple linear regression, and t test (partial test). The results of the study using multiple linear regression there is an influence between entrepreneurial knowledge on business success. T test (partial test) entrepreneurial knowledge, characteristics, and skills have a significant effect on business success. Based on the results of the coefficient of determination test, the Adjusted R2 value obtained is 0.674 or 67.4% which indicates that the success of the Micro, Small and Medium Enterprises of the Guitar Industry Center in Kembangan Village is influenced by the variables of entrepreneurial knowledge, characteristics, and skills, while the remaining 32.6% is explained by other variables.

Keywords: *entrepreneurial knowledge, characteristics, skills*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dampak Covid-19 di Indonesia akhir ini mulai memberi dampak yang negatif bagi para pelaku UMKM. Dari UMKM pengrajin gitar di Sukoharjo, terdapat puluhan pengrajin gitar di Desa Kembangan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo yang cukup berkembang. UMKM pengrajin gitar mempunyai peran yang penting dalam perekonomian di Sukoharjo. Tetapi semenjak awal pandemi pada bulan Maret tahun 2020 permintaan gitar mengalami penurunan yang drastis. Untuk mencapai keberhasilan usaha para pelaku usaha dituntut untuk memiliki pengetahuan, karakteristik dan juga keterampilan dalam berwirausaha. Keberhasilan usaha diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengerahkan tenaga dan pikiran untuk melakukan perubahan yang lebih baik atau lebih maju secara kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Ardiyanti & Mora, 2019). Ukuran keberhasilan bisnis adalah mampu membuat pelanggan senang. Semakin banyak pelanggan yang menerima atau membeli produk atau jasa yang ditawarkan, semakin puas mereka, yang berarti strategi yang diterapkan sangat berhasil (Aidina & Rudini, 2021).

Keberhasilan suatu usaha dapat dicapai melalui beberapa faktor, salah satunya adalah pengetahuan kewirausahaan. Ketika seseorang memutuskan untuk memulai bisnis baru, memberikan pengetahuan kewirausahaan merupakan pondasi utama yang harus dipelajari terlebih dahulu agar bisnis tersebut dapat berjalan dengan baik dan berkembang sesuai keinginan pemilik bisnis (Ginting, 2017). Dari penelitian yang telah didapatkan hasil variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Untuk mencapai kesuksesan bisnis, pengetahuan saja tidak cukup, wirausahawan harus memiliki jiwa kepemimpinan. Pada dasarnya, keberhasilan bisnis juga tergantung pada pemimpin yang mengelola dan mengambil alih bisnis yang sedang berjalan. Wirausahawan dicirikan oleh kepercayaan diri dan optimisme pelaku bisnis, berani mengambil risiko, tantangan dan kepemimpinan (Nasution et al., 2021). Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Apriliani dan Widiyanto (2018) didapatkan hasil variabel karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Pradipta dan Iffan (2021) didapatkan hasil variabel keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Begitu juga penelitian oleh Iskandar & Safrianto (2020) didapatkan hasil variabel keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berpendapat layak untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik, dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo”**.

2. KAJIAN LITERATUR

Keberhasilan Usaha

Sentra Industri Gitar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berada di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo. Pengrajin gitar di desa Kembangan sudah turun temurun sejak tahun 1975 dan masih memproduksi gitar. Gitar ini diproduksi oleh usaha kecil menengah, dengan bahan utama kayu dan komposit. Produk yang dihasilkan tidak hanya gitar, tetapi juga alat musik kayu lainnya, seperti ukulele, kahun dan sebagainya. Hampir semua warga desa Kembangan mencari nafkah dengan membuat gitar. Menurut Suryana (2013: 66), untuk menjadi wirausahawan yang sukses, seseorang harus memiliki filosofi atau visi bisnis yang jelas, kemudian memiliki kemauan dan keberanian untuk menghadapi risiko dalam waktu dan uang. Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar menjadi lebih baik atau lebih maju dari segi kualitas dan kuantitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Noor (2013: 401) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar menjadi lebih baik atau lebih maju dari segi kualitas dan kuantitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Ardiyanti & Mora, 2019).. Menurut Iskandar dan Safrianto (2020) pelaku usaha bisa sukses berwirausaha jika mempunyai seluruh faktor pribadi yang telah dijelaskan sebelumnya, dan dari tingkat pendapatan usaha itu sendiri. Dari uraian diatas dapat disimpulkan keberhasilan usaha adalah wirausahawan yang memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan dan dikelolanya untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka waktu yang relatif lama.

Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang tentang kewirausahaan, dengan berbagai karakteristik positif, kreatif dan inovatif, untuk mengembangkan peluang bisnis menjadi peluang yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat atau konsumen (Kuntawicaksono, 2012: 49). Menurut Tamimi (2019) pengetahuan adalah proses dinamis manusia yang membenarkan keyakinan pribadi berdasarkan kebenaran. Menurut Ginting (2017) pengetahuan kewirausahaan merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat di dalam diri individu. Menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012: 10) adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Dari uraian diatas dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang terhadap usaha yang dijalankan dimana pelaku usaha telah melewati beberapa proses pelatihan dan pengalaman sehingga dapat menciptakan peluang yang menguntungkan bagi usahannya.

Menurut Suryana (2013: 4) pengetahuan kewirausahaan yang harus dimiliki seorang wirausahawan hadir dalam beberapa bentuk, 1) pemahaman tentang bisnis yang akan dimulai dan pemahaman tentang lingkungan bisnis di sekitarnya yang akan mempengaruhi aktivitas wirausaha, 2) pemahaman tentang peran dan tanggung jawab, 3) pemahaman tentang kewirausahaan, pemahaman bisnis dan, tentang manajemen dan organisasi.

Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Chairifa (2017) indikator pengetahuan kewirausahaan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan berwirausaha
- 2) Pengetahuan tentang usaha yang akan dijalankan
- 3) Pengetahuan manajemen

Pengertian Karakteristik

Seorang wirausahawan yang sukses harus memiliki sifat-sifat wirausaha. Karakteristik ini mencakup karakteristik demografi seperti usia dan jenis kelamin, serta latar belakang pribadi seperti pendidikan dan pengalaman kerja sebelumnya yang mempengaruhi niat dan upaya kewirausahaan (Herawaty & Yustien, 2019: 63). Sifat wirausaha tercermin dari rasa percaya diri dan optimisme pelaku usaha, berani mengambil resiko, menyukai tantangan, dan memiliki jiwa kepemimpinan (Nasution *et al.*, 2021). Menurut Apriliani dan Widiyanto (2018) Wirausaha dicirikan oleh perilaku orang-orang yang mampu menggunakan sumber daya dengan upaya kreatif dan inovatif serta bersedia mengambil risiko untuk menemukannya peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan karakteristik wirausaha merupakan ciri khas, perilaku atau sikap yang terdapat di dalam diri wirausaha untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Pembentukan kewirausahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal wirausaha dapat dinyatakan sifat, sikap, kemauan, dan kemampuan pribadi individu yang dapat memberikan keuntungan pribadi untuk berwirausaha. Namun faktor eksternal berasal dari luar pelaku usaha, dan dapat beruoa faktor-faktor berikut: lingkungan rumah, lingkungan bisnis, lingkungan fisik, lingkungan social ekonomi, dll.

Indikator Karakteristik Wirausaha

Adapun indikator untuk mengukur karakteristik wirausaha yaitu (Ginting, 2017):

- 1) Kreativitas tinggi
Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan hal-hal baru dengan memodifikasi hal-hal yang sudah ada, menerapkan ide-ide kreatif agar berbeda dari yang lain, dan memecahkan masalah yang ada.
- 2) Komitmen untuk bekerja
Memiliki ambisi yang kuat untuk menjaga integritas anggota organisasi dan kemauan bekerja untuk mencapai tujuan utama organisasi/usaha.
- 3) Tanggung jawab
Kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tugas dan menerima resiko yang ditimbulkan oleh tindakannya.
- 4) Berani Mengambil Resiko
Wirausahawan sangat membutuhkan sifat ini karena merupakan salah satu kunci sukses sebuah startup. Dalam proses memulai bisnis, pengusaha harus waspada dalam menghadapi masalah, bagaimana mengambil keputusan seperti berani kehilangan uang atau mendapatkan keuntungan kecil pada suatu masalah dalam kondisi tertentu, untuk menjaga loyalitas pelanggan..

Pengertian Keterampilan Wirausaha

Menurut Suryana (2013: 7) secara umum wirausahawan yang sukses adalah mereka yang berkompeten, yaitu orang-orang yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kualitas pribadi untuk menjalankan suatu pekerjaan. Menurut Kenneth Chukwujiokwe (2013: 8) keberhasilan wirausaha akan dicapai dengan mempunyai keterampilan merencanakan dan menganggarkan strategi pemasaran untuk menawarkan berbagai produk yang menarik, memperoleh pangsa pasar, dan mempertahankan karyawan yang kompeten.

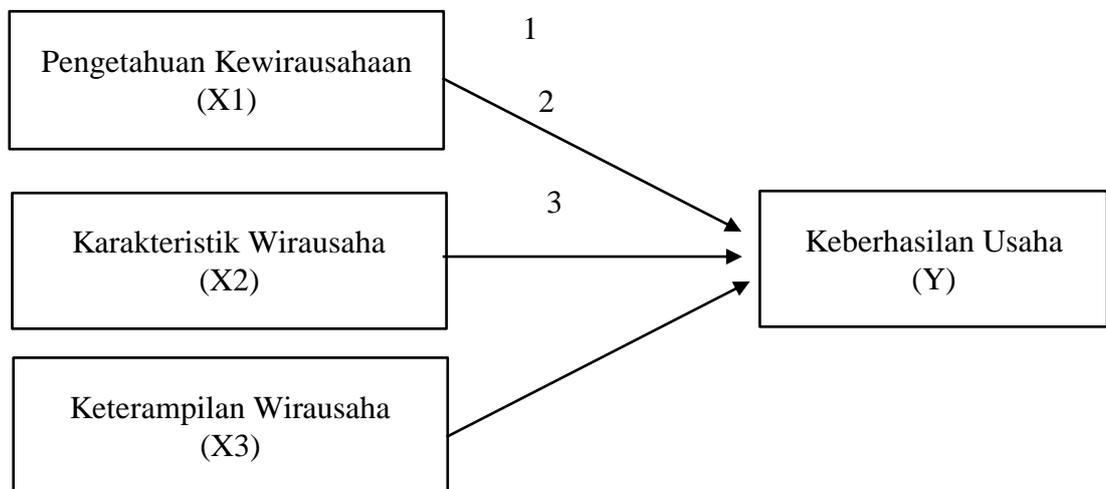
Menurut Chairifa, (2017) keterampilan adalah sifat, karakteristik, pengetahuan, dan kemampuan yang mendasari seseorang dalam semua aspek pekerjaan dan operasi yang berkaitan dengan tugas yang dilakukan, sehingga kinerjanya efektif.

Menurut Iskandar dan Safrianto (2020) keterampilan wirausaha dapat dimiliki oleh seseorang yang berniat menjadi pelaku usaha. Menurut Pradipta dan Iffan (2021) seorang pelaku usaha harus menguasai keterampilan agar dapat memberikan nilai tambah terhadap produk agar dapat bersaing dengan produk lain. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan keterampilan wirausaha adalah suatu keterampilan yang telah diterapkan kedalam praktik, mampu mengatur dan mengelola usaha dengan baik, dan dapat menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta mempunyai ide atau inovasi untuk memajukan bisnisnya.

Menurut Suryana (2013: 80) keterampilan dalam berwirausaha meliputi:

- 1) Mempunyai keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko.
- 2) Mempunyai keterampilan memimpin dan mengelola.
- 3) Mempunyai keterampilan teknis dalam bidang usaha.
- 4) Mempunyai keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi.
- 5) Mempunyai keterampilan kreatif menciptakan nilai tambah.

Kerangka Pemikiran



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 17) penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivis untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Strategi yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019: 65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan (X1), karakteristik (X2), dan keterampilan (X3), terhadap variabel Y yaitu keberhasilan usaha (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126). Dari data yang didapatkan populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 pengerajin Gitar di Desa Kembangan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2019: 127). Pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Arikunto (2019: 104) apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka sampel diambil secara keseluruhan tetapi, apabila populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat mengambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Dikarenakan populasi kurang dari 100 responden, maka sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 80 responden sebagai Pelaku Usaha Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji Normalitas

Menurut Khairinal (2016: 350) uji normalitas adalah uji data yang menunjukkan bahwa data yang ada berada di sekitar rata-rata normal. Uji normalitas dalam penelitian ini

menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dan apabila hasil angka signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	80
Test Statistic	0.628
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.826

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian Kolmogrow-Smirnov diperoleh nilai signifikansi model regresi lebih besar dari 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa residual dari persamaan regresi ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan *mencatat faktor inflasi varians* (VIF) dan jumlah toleransi. Nilai *cut off* biasanya digunakan untuk menunjukkan multikolinearitas adalah nilai toleransi kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih besar dari 0,10 (Ghozali, 2018: 108). Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Toleranc e</i>	VIF	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,666	1,502	Tidak terjadi multikolinearitas
Karakteristik	0,620	1,613	Tidak terjadi multikolinearitas
Keterampilan	0,630	1,588	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat semua nilai variabel bebas memiliki nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastitas

Ada tidaknya heteroskedastisitas dideteksi dengan uji *Glejser* terhadap nilai residual variabel bebas mutlak, yang dapat dilihat dari tabel nilai Coeficients Sig. pada variabel independent lebih besar dari 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, (Ghozali, 2018: 138). Uji Glejser yang dihasilkan sebagai berikut:

Tabel IV.11
Hasil Uji Heteroskedastitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,630	Tidak terjadi heteroskedastitas
Karakteristik (X2)	0,860	Tidak terjadi heteroskedastitas
Keterampilan (X3)	0,393	Tidak terjadi heteroskedastitas

Sumber : Data primer diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai semua variabel bebas memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas tidak terjadi masalah heteroskedastitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dilakukan menggunakan software SPSS. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel IV.12
Hasil Uji Regresi Linier

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients
	B		Beta
(Constant)	.318	1.794	
TP	.281	.069	.328
TKAR	.520	.093	.467
TKET	.196	.088	.185

Sumber: Data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier didapatkan:

$$\alpha = 0,318$$

$$\beta_1 = 0,281$$

$$\beta_2 = 0,520$$

$$\beta_3 = 0,196$$

Persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 0,318 + 0,281 X_1 + 0,520 X_2 + 0,196 X_3 + e$$

Artinya :

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 0,318 bernilai positif artinya apabila variabel independen pengetahuan kewirausahaan (X1), karakteristik (X2), dan keterampilan (X3) nilainya tidak mengalami kenaikan atau sama dengan nol, maka variabel dependen keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,318 satuan.
- b. Nilai variabel pengetahuan kewirausahaan (b1) menunjukkan tanda positif 0,281 artinya setiap pengetahuan kewirausahaan meningkat satu satuan, sementara variabel karakteristik dan keterampilan tetap (nol), maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,281 satuan.
- c. Nilai variabel karakteristik (b2) menunjukkan tanda positif 0,520 artinya setiap variabel karakteristik meningkat satu satuan, sementara variabel pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan tetap (nol), maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,520 satuan.
- d. Nilai variabel keterampilan memiliki nilai koefisien 0,196 artinya setiap variabel keterampilan meningkat satu satuan, sementara variabel pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik tetap (nol), maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,196.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (pengetahuan kewirausahaan, karakteristik, dan keterampilan) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (keberhasilan). Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel IV.13
Hasil Analisis Regresi Uji t
Tabel IV.8
Hasil Analisis Regresi Uji t

Model	T	t tabel	Sig	Std
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	4,087	1,992	0,000	0,05
Karakteristik (X2)	5,616	1,992	0,000	0,05
Keterampilan (X3)	2,235	1,992	0,028	0,05

Sumber: Data primer diolah, 2021

- a. Diketahui t hitung (4,087) > t tabel (1,992) atau t sig (0,000) lebih kecil dari α (0,05) maka pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, sukoharjo.
- b. Diketahui t hitung (5,616) > t tabel (1,992) atau t sig (0,000) lebih kecil dari α (0,05) maka karakteristik berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, sukoharjo.
- c. Diketahui t hitung (2,235) > t tabel (1,992) atau karena t sig (0,028) lebih kecil dari α (0,05) maka keterampilan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, sukoharjo.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel IV.10
Hasil Analisis Koefisien Detrminasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.674	.661	1.238

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Dari tael diatas diketahui nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang didapatkan sebesar 0,674. Hal ini berarti 67,4% keberhasilan dapat dipengaruhi oleh variabel pengetahuan kewirusahaan, karakteristik, dan keterampilan sedangkan sisanya yaitu 32,6% keberhasilan dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya modal, pengalaman, lokasi, dan lain-lain.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengetahuan kewirusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.
2. Karakteristik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.
3. Keterampilan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.
4. Hasil Anaisis Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,674 atau 67,4%. Artinya bahwa variabel pengetahuan kewirusahaan, karakteristik, dan keterampilan mampu menjelaskan sebesar 67,4% terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo. Sedangkan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Saran

1. Dapat diketahui Pengerajin Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan mayoritas berpendidikan di bawah SMA/SMK, sehingga mereka yang mempunyai pengetahuan kurang mengenai kewirusahaan bisa mengikuti seminar kewirusahaan tentang UMKM agar menambah wawasan dan pengetahuan para pengerajin tentang keberhasilan usaha. Hal itu juga bermanfaat untuk para pengerajin yang mempunyai pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi.
2. Wirausaha harus lebih berani dalam menghadapi resiko dan harus memiliki komitmen yang kuat, hal ini dikarenakan untuk mendorong seorang wirausaha agar terus maju untuk mencari peluang sampai mencapai keberhasilan.

3. Keterampilan pengerajin Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan tergolong cukup baik, dan masih diperlukan perbaikan dalam keterampilan manajemen keuangan. Dikarenakan masih ada pengerajin yang belum memanajemen keuangannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansi, M. F. W. (2018). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). *Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa*. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Chairifa, F. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Kuliner Pajak Usu Karona Padang Bulan Medan*. *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*, 1–89.
- Ginting, R. I. L. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kelurahan Karang Berombak Medan*. *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*.
- H, A. P., & Iffan, M. (2021). *Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Individu Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Pada Industri Genteng Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)*. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*, 1(1), 73–83.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). *Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil*. 3(163–76).
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). *Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Kewirausahaan*. *Ekonomi Dan Industri*, 21(1), 14–20.
- Kuntawicaksono. (2012). *Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, A. M. U., Lailikhatmisafitri, I., & Marbun, P. (2021). *Keberhasilan Usaha Kuliner Dilihat Dari Faktor Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan (Studi Kasus Usaha Kuliner Ayam Penyet)*. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1219–1229.
- Noor, Faizal, H. (2013). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suryana. (2013). *Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tamimi, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha, dan Faktor Eksternal terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pemilik UMKM Distro dan Butik di Jalan Setia Budi Medan)*. Universitas Negeri Medan.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kneneth Chukwujiok, 2013. *The Relative Contribution of Management Skills to Entrepreneurial Success: A Survey of Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Trade*

Template Jurnal Edunomika

Sector. Business Administration Departement, College of Management Sciences, University of Agricultural, Makurdi, Nigeria. Vol. 7 No. 1 pp. 8-16.

Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Khairinal, 2016. *Proposal, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Jambi: Salim Media Indonesia.